



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI PERUSAHAAN HORTIKULTURA
TAHUN 2012**

KIP :
(diisi oleh BPS)

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Propinsi	<input type="text"/> <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/> <input type="text"/>
3. Kecamatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Nama Perusahaan	
5. Alamat Perusahaan	
Kode Pos	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
E-mail	
Nomor Telepon	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Fax	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Contact Person	
Nama	
Jabatan	
Nomor Telepon	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Nomor HP	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
E-mail	

Catatan : ^{*)} coret yang tidak perlu

<i>Tujuan</i>	: Memperoleh data statistik hortikultura yang akurat untuk perencanaan pembangunan
<i>Dasar Hukum</i>	: Pengumpulan data ini dilandasi oleh Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang statistik
<i>Kerahasiaan</i>	: Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No.16 Tahun 1997

Petunjuk Pengisian

KIP : **Kode Identitas Perusahaan Hortikultura**
(diisi oleh BPS)

BLOK I **Pengenalan Tempat**

- Rincian 1,2 dan 3 : Tuliskan nama propinsi, kabupaten/kota, kecamatan dengan huruf kapital dan isikan kode pada kotak yang tersedia.
- Rincian 4 : Tuliskan nama lengkap perusahaan dengan huruf kapital.
- Rincian 5 : Tuliskan alamat lengkap dengan huruf kapital, isikan kode pos, e-mail, nomor telepon / fax dengan jelas.
- Rincian 6 : Tuliskan nama *contact person*, jabatan, nomor telepon, hp, dan E-mail dengan jelas

BLOK II **Penguasaan Lahan Dan Pengusahaan Tanaman Hortikultura**

- Rincian A : **Penguasaan Lahan (m²)**
- Rincian A.1 – A.3 : Isikan luas lahan milik sendiri / Berasal dari pihak lain / Berada di pihak lain menurut jenis lahan dalam m² bilangan bulat. Isian Jumlah adalah penjumlahan lahan pertanian + lahan bukan pertanian.
- Rincian A.4 : Isian rincian ini merupakan jumlah rincian 1 ditambah rincian 2 dikurangi rincian 3.
- Rincian A.5 : Isikan penggunaan lahan pertanian untuk budidaya tanaman hortikultura dalam satuan meter persegi (m²) bilangan bulat.

Lahan milik sendiri : adalah lahan yang berasal dari pembelian, warisan, hibah, landreform/permohonan biasa/pembagian transmigrasi/pembukaan hutan dan hukum adat.

Lahan yang berasal dari pihak lain : adalah lahan yang diperoleh secara bagi hasil/sewa/gadai/bengkok maupun lainnya.

Lahan yang berada di pihak lain meliputi : Lahan yang disewakan, Lahan yang dibagi hasilkan, Lahan yang digadai, lahan yang diserahkan kepada pihak lain dengan bebas sewa, Lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah

Lahan yang dikuasai ; adalah lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.

Lahan pertanian ; adalah lahan yang pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu. Lahan tersebut antara lain adalah lahan sawah, lahan bukan sawah, huma, tegal/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan dan lahan penggembalaan atau padang rumput.

Lahan bukan pertanian ; adalah lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian. Lahan tersebut antara lain lahan untuk bangunan dan halaman sekitar, lahan yang sementara tidak diusahakan (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun), serta lahan lainnya seperti lahan untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga, lahan yang tidak bisa ditanami seperti lahan terjal, berpasir, berkapur dan lahan terlantar.

BLOK II. PENGUASAAN LAHAN DAN PENGUSAHAAN TANAMAN HORTIKULTURA

A. Penguasaan Lahan (m²)

Uraian	Lahan Pertanian	Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Milik Sendiri			
2. Berasal dari pihak lain			
3. Berada di pihak lain			
4. Dikuasai [R.1+R.2-R3]			
5. Untuk budidaya tanaman hortikultura			

B. Pengusahaan Tanaman Hortikultura (Jan-Des 2012)

Jumlah Pohon /Luas	Tanaman Hortikultura yang Diusahakan	
		
	(Kode tanaman)	(Kode tanaman)
	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
(1)	(2)	(3)
1. Luas Lahan (m ²)		
2. Jumlah Pohon / Luas yang Dipanen *)	 <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	 <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>

Jumlah Pohon/Luas	Tanaman Hortikultura yang Diusahakan	
		
	(Kode tanaman)	(Kode tanaman)
	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
(1)	(4)	(5)
1. Luas Lahan (m ²)		
2. Jumlah Pohon / Luas yang Dipanen *)	 <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	 <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>

*) Kode satuan tanaman : pohon -1 rumpun -2 m² -3

Blok II Rincian B Penguasaan Tanaman Hortikultura (Jan–Des 2012)

Kolom (2) s.d kolom (5) : Disediakan untuk 4 (empat) jenis tanaman yang diusahakan. Tuliskan Penulisan kode untuk masing-masing jenis tanaman dapat dilihat pada **kode jenis tanaman**.

Rincian 1 : isikan luas lahan untuk jenis tanaman hortikultura yang diusahakan dalam satuan meter persegi (m²).

Rincian 2 : isikan jumlah pohon / luas yang dipanen (pohon / rumpun / m²) serta tuliskan kode untuk masing-masing satuan tanaman.

Jumlah pohon / luas yang panen : adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) dari keadaan normal yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tanaman atau bencana alam.

BLOK III. PRODUKSI DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA (Jan – Des 2012)

Kolom (2) s.d kolom (9) disediakan untuk 4 (empat) jenis tanaman yang diusahakan.

Produksi : adalah hasil panen dari tanaman yang dibudidayakan.

Produk segar : adalah produksi dalam bentuk standar hasil panen tanaman hortikultura. Contoh : buah segar, sayur segar, bunga potong, bunga tangkai, umbi, daun, pohon, dan rimpang.

Produk benih : adalah produksi dalam bentuk bibit tanaman hortikultura.

Nilai hasil ikutan : adalah nilai hasil yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan produk utama. Contoh tanaman pisang, produk utamanya buah dan produksi ikutannya daun.

Nilai produksi : Nilai produksi diperoleh dengan mengalikan produksi dengan harga masing-masing komoditi. Nilai produksi dinilai atas dasar harga produsen.

Sarana produksi : adalah seluruh jenis sarana yang digunakan untuk menunjang/menghasilkan produksi hortikultura.

Benih/bibit : adalah tanaman hortikultura atau bagian darinya yang digunakan untuk memperbanyak dan / atau mengembangbiakan tanaman hortikultura.

Pestisida cair : adalah suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik berbentuk cair (liquid) yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama dan penyakit, dapat pula untuk mengatur dan merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian tanaman.

BLOK III. PRODUKSI DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA (Jan-Des 2012)

Uraian (1)	Tanaman Hortikultura yang Diusahakan			
	 (Kode tanaman) <div>□ □ □</div>	Kode Satuan	 (Kode tanaman) <div>□ □ □</div>	Kode Satuan
	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi				
1. Produk Segar				
a. Banyaknya ¹⁾				
b. Nilai (Rp)				
2. Produk Benih				
a. Banyaknya ²⁾				
b. Nilai (Rp)				
3. Nilai Hasil Ikutan (Rp)				
4. Total Nilai Produksi (Rp) [Rinc. 1b+2b+3]				
B. Sarana Produksi				
1. Benih				
a. Banyaknya ²⁾				
b. Nilai (Rp)				
2. Pestisida Cair				
a. Banyaknya ³⁾				
b. Nilai (Rp)				
3. Pestisida Padat				
a. Banyaknya ⁴⁾				
b. Nilai (Rp)				
4. Pupuk Kimia Cair				
a. Banyaknya ³⁾				
b. Nilai (Rp)				
5. Pupuk Kimia Padat				
a. Banyaknya ⁴⁾				
b. Nilai (Rp)				
6. Pupuk Kandang				
a. Banyaknya ⁴⁾				
b. Nilai (Rp)				
7. Pengeluaran Lainnya (Rp)				
8. JUMLAH PENGELUARAN [Rinc. 1b+2b+3b+4b+5b+6b+7]				

¹⁾ Kode Satuan Produksi :
 kg - 1
 pohon - 2
 tangkai - 3

²⁾ Kode Benih :
 kg - 1
 pohon - 2
 batang - 3

³⁾ Kode Satuan Pupuk
 dan Pestisida Cair :
 cc - 1
 liter - 2

⁴⁾ Kode Satuan Pupuk dan Pestisida
 Padat :
 gr - 1
 kg - 2

Pestisida padat : adalah suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik berbentuk padat (serbuk, butiran, atau tablet) yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama dan penyakit, dapat pula untuk mengatur dan merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian tanaman.

Pestisida terdiri dari : akarisisida, bakterisisida, fungisisida, herbisisida, insektisisida, nematisida, rodentisisida dan zat pengatur tumbuh (ZPT).

- **Insektisisida** adalah pestisida yang digunakan untuk membasmi serangga.
Contoh : Agrolide, Basudin, Furadan, Lebayside, Phosvel, Sevin, Times ,dsb.
- **Rodentisisida** adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan binatang pengerat.
Contoh : Dekatit, Fumarin, Racumin, Giserin, Silmurin, dsb.
- **Fungisisida** adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan cendawan atau jamur.
Contoh : Baycor, Delsene, Cobox, Altan, Moduba, dsb.
- **Herbisisida** adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan gulma atau tumbuhan pengganggu (herba).
- **Akarisisida** adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan tangau.
Contoh : Morestan, Ornite, Tedion, Plictran, Kelthane,dsb.
- **Nematisida** adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan cacing.
Contoh : Basamid, Vydate, Sheillede, dsb.
- **Bakterisisida** adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan bakteri.
Contoh : Agrimycin, Stablex, Tenamycin, dsb.
- **Pupuk cair** : adalah bahan berbentuk cair (liquid) yang diberikan pada tanah atau tanaman dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Pupuk padat** : adalah bahan berbentuk padat (serbuk, butiran, atau tablet) yang diberikan pada tanah atau tanaman dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pupuk terdiri dari pupuk anorganik dan organik.

- **Pupuk pabrik (anorganik)** adalah pupuk yang secara kimia mengandung satu atau lebih unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, seperti : Urea, TSP, KCL, ZA, ZK,RP, NPK dan lainnya.
- **Pupuk alam (organik)** adalah sisa-sisa tumbuhan atau kotoran hewan/ternak yang dikembalikan ke tanah dengan tujuan memperbaiki keadaan fisik, kimia dan biologi tanah secara alami, seperti : pupuk kandang dan kompos.

Pengeluaran Lainnya : adalah pengeluaran lain yang langsung berkaitan dengan budidaya tanaman. Misal : pembelian musa, tali, bambu, dan lain-lain.

BLOK III. PRODUKSI DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA (Jan-Des 2012)

Uraian	Tanaman Hortikultura yang Diusahakan			
	 (Kode tanaman)	Kode Satuan	 (Kode tanaman)	Kode Satuan
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi				
1. Produk Segar				
a. Banyaknya ¹⁾				
b. Nilai (Rp)				
2. Produk Benih				
a. Banyaknya ²⁾				
b. Nilai (Rp)				
3. Nilai Hasil Ikutan (Rp)				
4. Total Nilai Produksi (Rp) [Rinc. 1b+2b+3]				
B. Sarana Produksi				
1. Benih				
a. Banyaknya ²⁾				
b. Nilai (Rp)				
2. Pestisida Cair				
a. Banyaknya ³⁾				
b. Nilai (Rp)				
3. Pestisida Padat				
a. Banyaknya ⁴⁾				
b. Nilai (Rp)				
4. Pupuk Kimia Cair				
a. Banyaknya ³⁾				
b. Nilai (Rp)				
5. Pupuk Kimia Padat				
a. Banyaknya ⁴⁾				
b. Nilai (Rp)				
6. Pupuk Kandang				
a. Banyaknya ⁴⁾				
b. Nilai (Rp)				
7. Pengeluaran Lainnya (Rp)				
8. JUMLAH PENGELUARAN [Rinc. 1b+2b+3b+4b+5b+6b+7]				

¹⁾ Kode Satuan Produksi :
 kg - 1
 pohon - 2
 tangkai - 3

²⁾ Kode Benih :
 kg - 1
 pohon - 2
 batang - 3

³⁾ Kode Satuan Pupuk dan Pestisida Cair :
 cc - 1
 liter - 2

⁴⁾ Kode Satuan Pupuk dan Pestisida Padat :
 gr - 1
 kg - 2

BLOK IV. TENAGA KERJA

- Rincian 1 : Pekerja Tetap
Isikan banyaknya pekerja tetap (asing dan Indonesia) dan upah/gaji yang dibedakan pekerja administrasi atau pekerja kebun menurut jenis kelamin.
- Rincian 2 : Pekerja Tidak Tetap
Isikan banyaknya pekerja tidak tetap (asing dan Indonesia) dan upah/gaji yang dibedakan pekerja administrasi atau pekerja kebun menurut jenis kelamin.
- Pekerja tetap** : adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.
- Pekerja tidak tetap** : adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut.

BLOK V. RINGKASAN PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

A. Pengeluaran Kolom (1) dan (2)

- Sewa lahan** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa lahan pihak lain untuk usaha tanaman.
- Sewa alat pertanian** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa alat pertanian yang digunakan untuk pengolahan lahan. Misalnya sewa alat semprot hama, sewa bajak dan sebagainya.
- Sewa hewan** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa hewan yang diperlukan untuk pengolahan lahan, tetapi tidak termasuk upah orang yang mengerjakan/operatornya.
- Pengairan** : adalah biaya yang berupa pungutan/iuran pengairan maupun perbaikan kecil prasarana pengairan.
- Pemeliharaan alat** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan alat dan sarana usaha, tidak termasuk pembelian alat pertanian dan lain lain pengeluaran untuk alat pertanian yang sifatnya jangka panjang. Misalnya perbaikan alat bajak, perbaikan traktor, perbaikan alat penyemprot hama.
- Pengangkutan** : adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengangkutan usaha pertanian. Misalnya ongkos angkut dari tempat panen ke gudang.
- Upah dan Gaji** : adalah besarnya upah dan gaji yang dibayarkan untuk pekerja, baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.
- Pajak dan retribusi** : Misalnya pajak bumi dan bangunan dan iuran wajib lain, tidak termasuk pajak kendaraan dan pajak lainnya yang tidak ada hubungannya dengan usaha tani.
- Bunga kredit** : adalah bunga yang dibayarkan ke bank, koperasi dan perseorangan untuk usaha pertanian, hortikultura karena mengambil kredit.
- Listrik** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran pemakaian listrik ke PLN atau perusahaan listrik swasta.
- Bahan bakar** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk bahan bakar, baik bahan bakar minyak, gas, kayu, maupun batu bara.
- Jasa pertanian** : adalah biaya yang dikeluarkan untuk balas jasa yang diterima dari orang/institusi di bidang pertanian hortikultura.
- Pengeluaran lainnya** : adalah pengeluaran selain pengeluaran yang disebutkan di atas yang dikeluarkan oleh perusahaan/ usaha untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha ini.

B. Pendapatan Kolom (3) dan (4)

- Pendapatan lainnya** : tuliskan pendapatan bersih lain yang diterima oleh perusahaan selain pendapatan dari hasil produksi selama setahun yang lalu.

BLOK IV. TENAGA KERJA HORTIKULTURA (Des 2012)						
Jenis Pekerja	Pekerja Administrasi			Pekerja Kebun		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja Tetap						
2. Pekerja Tidak Tetap						

BLOK V. RINGKASAN PENGELUARAN DAN PENDAPATAN HORTIKULTURA (Jan-Des 2012)			
A. Pengeluaran		B. Pendapatan	
Uraian	Nilai (Rp)	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarana Produksi		1. Nilai Produksi Tanaman Hortikultura	
2. Sewa Lahan			
3. Sewa Alat Pertanian			
4. Sewa Hewan			
5. Pengairan			
6. Pemeliharaan Alat		2. Jasa Pertanian	
7. Pengangkutan			
8. Upah dan Gaji			
9. Pajak dan Retribusi			
10. Bunga Kredit			
11. Listrik		3. Pendapatan Lainnya (.....)	
12. Bahan Bakar			
13. Jasa Pertanian			
14. Pengeluaran Lainnya			
Jumlah		Jumlah	

BLOK VI. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

BLOK VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Kolom (2)	Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacah
Kolom (3)	Diisi oleh Pemeriksa setelah melakukan pengawasan dan pemeriksaan hasil pencacahan. Tuliskan nama pemeriksa, tanggal pemeriksa dan tanda tangan pemeriksa.
Kolom (4)	Isikan nama, tanda tangan dan cap dari administratur/pengurus kebun/ <i>Contact Person</i> .

BLOK VI. CATATAN**BLOK VII. KETERANGAN PENCACAHAN**

Uraian	Pencacah	Pemeriksa	Mengetahui Administratur/Pengurus Kebun/ <i>Contact Person</i> (.....)
1. Nama			
2. Tanggal			
3. Tanda Tangan			
4. Jabatan			
5. No. Telp/HP			

KODE JENIS TANAMAN HORTIKULTURA

Kode	Nama Tanaman	Satuan (Luasan atau Tanaman)	Produksi		Satuan Benih
			Satuan	Bentuk	
	BUAH-BUAHAN TAHUNAN				
201	Alpukat	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
202	Anggur	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
203	Apel	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
204	Belimbing	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
205	Cempedak	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
206	D u k u / Langsat / Kokosan	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
207	Durian	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
208	Jambu Air	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
209	Jambu Biji	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
210	Jeruk Siam / Keprok	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
211	Jeruk Besar	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
212	Kedondong	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
213	Kesemek	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
214	Lengkeng / Leci	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
215	Mangga	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
216	Manggis	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
217	Markisa / Konyal	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
218	Nangka / Cempedak	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
219	Nanas	Rumpun	Kg	Buah segar	Pohon
220	Pepaya	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
221	Pisang	Rumpun	Kg	Buah segar	Pohon
222	Rambutan	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
223	Salak	Rumpun	Kg	Buah segar	Pohon
224	Sawo	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
225	Sirsak	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
226	Sukun	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
	SAYURAN TAHUNAN				
227	Jengkol	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
228	Melinjo	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
229	Petai	Pohon	Kg	Buah segar	Pohon
299	Tanaman tahunan lainnya				

KODE JENIS TANAMAN HORTIKULTURA

Kode	Nama Tanaman	Satuan (Luasan atau Tanaman)	Produksi		Satuan Benih
			Satuan	Bentuk	
	SAYURAN SEMUSIM				
301	Bawang daun	M ²	Kg	Daun	Kg
302	Bawang merah	M ²	Kg	Umbi	Kg
303	Bawang putih	M ²	Kg	Umbi	Kg
304	Bayam	M ²	Kg	Sayuran segar	Kg
305	Buncis	M ²	Kg	Polong basah	Kg
306	Bloomkol / kembang kol	M ²	Kg	Sayuran segar	Kg
307	Cabe merah	M ²	Kg	Buah segar	Kg
308	Cabe rawit	M ²	Kg	Buah segar	Kg
309	Jamur	M ²	Kg	Sayuran segar	Kg
310	Kacang panjang	M ²	Kg	Polong basah	Kg
311	Kacang merah	M ²	Kg	Polong basah	Kg
312	Kangkung	M ²	Kg	Sayuran segar	Kg
313	Kentang	M ²	Kg	Umbi	Kg
314	Ketimun	M ²	Kg	Sayuran segar	Kg
315	Kubis	M ²	Kg	Daun krop	Kg
316	Labu siam	M ²	Kg	Buah segar	Kg
317	Lobak	M ²	Kg	Umbi	Kg
318	Paprika	M ²	Kg	Buah segar	Kg
319	Petsai/sawi	M ²	Kg	Sayuran segar	Kg
320	Terung	M ²	Kg	Buah segar	Kg
321	Tomat	M ²	Kg	Buah segar	Kg
322	Wortel	M ²	Kg	Umbi	Kg
	BUAH-BUAHAN SEMUSIM				
323	Blewah	M ²	Kg	Buah segar	Kg
324	Melon	M ²	Kg	Buah segar	Kg
325	Semangka	M ²	Kg	Buah segar	Batang
326	Stroberi	M ²	Kg	Buah segar	Kg
399	Tanaman semusim lainnya				

KODE JENIS TANAMAN HORTIKULTURA

Kode	Nama Tanaman	Satuan (Luasan atau Tanaman)	Produksi		Satuan Benih
			Satuan	Bentuk	
	TANAMAN HIAS				
401	Anggrek	M ²	Tangkai	Bunga potong	Batang
402	Dracaena	M ²	Tangkai	pohon	Batang
403	Gladiol	M ²	Tangkai	Bunga potong	Batang
404	Heliconia/pisang ² an	M ²	Tangkai	Bunga potong	Batang
405	Krisan	M ²	Tangkai	Bunga potong	Batang
406	Mawar	M ²	Tangkai	Bunga potong	Batang
407	Melati	M ²	Kg	Bunga	Batang
408	Pakis	M ²	Tangkai	Pohon	Batang
409	Palem	M ²	Pohon	Pohon	Batang / Kg
410	Sedap malam	M ²	Tangkai	Bunga potong	Kg
411	Anthurium Bunga	M ²	Tangkai	Pohon	Batang
412	Anyelir	M ²	Tangkai	Pohon	Batang
413	Gerbera (herbras)	M ²	Tangkai	Pohon	Batang / Kg
414	Aglaonema	M ²	Pohon	Pohon	Batang
415	Adenium/kamboja	M ²	Pohon	Pohon	Batang
416	Euphorbia	M ²	Pohon	Pohon	Batang
417	Phylodendron	M ²	Pohon	Pohon	Batang
418	Monstera	M ²	Pohon	Pohon	Batang
419	Soka (ixora)	M ²	Pohon	Pohon	Batang
420	Cordyline	M ²	Pohon	Pohon	Batang
421	Diffenbahia	M ²	Pohon	Pohon	Batang
422	Xansifera	M ²	Rumpun	Pohon	Batang
423	Anthurium Daun	M ²	Pohon	Pohon	Batang
424	Caladium	M ²	Pohon	Pohon	Batang
499	Tanaman hias lainnya				

Kode	Nama Tanaman	Satuan Luas / Tanaman	Produksi		Satuan Benih
			Satuan	Bentuk	
	TANAMAN BIOFARMAKA				
501	Jahe	M ²	Kg	Rimpang	Kg
502	Keji beling	M ²	Kg	Daun	Kg / batang
503	Kencur	M ²	Kg	Rimpang	Kg
504	Kunyit	M ²	Kg	Rimpang	Kg
505	Laos/lengkuas	M ²	Kg	Rimpang	Kg
506	Lidah buaya	M ²	Kg	Daun	Batang
507	Sambiloto	M ²	Kg	Daun	Batang
508	Temu ireng	M ²	Kg	Rimpang	Kg
509	Temu kunci	Pohon	Kg	Rimpang	Kg
510	Temu lawak	M ²	Kg	Rimpang	Kg
511	Lempuyang	M ²	Kg	Rimpang	Kg
512	Dlingo/dringo	M ²	Kg	Rimpang	Kg
513	Kapulaga	M ²	Kg	Biji	Kg
514	Mengkudu / pace	M ²	Pohon	Buah	Batang
515	Mahkota Dewa	M ²	Pohon	Buah	Batang
599	Tanaman biofarmaka lainnya				



BADAN PUSAT STATISTIK

Jln. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage: [Hhttp://www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) E-mail: bpshq@bps.go.id